



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Jenderal Sudirman Senayan, Jakarta 10270

Telepon 021-5711144 (Hunting)

Laman: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

Nomor : 7288 /A2.3/LN/2015  
Lampiran :  
Perihal : Klarifikasi empat tengkorak Suku Asmat.

06 FEB 2015

**Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman-Senayan  
Jakarta.**

Menindaklanjuti berita faksimili Kedutaan Besar Republik Indonesia Canberra, No. R-00016/CANBERRA/150114, tanggal 13 Januari 2015 dan menyusuli surat kami terdahulu No. 5796/A2.3/LN/2015, tanggal 21 Januari 2015 perihal keberadaan 4 (empat) tengkorak Suku Asmat pada *Ministry of Arts, Attorney General's Department*-Australia, dengan hormat kami sampaikan informasi Atase Pendidikan dan Kebudayaan di Canberra-Australia bahwa pihak *Ministry of Arts* mengharapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dhi. Direktorat Jenderal Kebudayaan agar mendatangkan ahli forensik ke Australia untuk meneliti keaslian ke empat tengkorak suku Asmat dimaksud.

Untuk lebih jelasnya kami sampaikan surat faksimili KBRI Canberra dimaksud untuk ditindaklanjuti.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan  
dan Kerjasama Luar Negeri



**Ananto Kusuma Seta**  
NIP. 196012201985031004

Tembusan Yth.:  
1. Sesjen Kemdikbud  
2. Kabag FI BPKLN.

-sg.zt-





KILAT

0024

2015

TGL: 21 / 1 / 2015 PHL 1. m.

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA  
CANBERRA**

8 Darwin Avenue, Yarralumla, ACT 2600

Phone: +61 6250 8600 / Fax: +61 62738017; 6273 3545

Email: [indonemb@kbri-canberra.org.au](mailto:indonemb@kbri-canberra.org.au) / [indonemb@bigpond.com](mailto:indonemb@bigpond.com)Website: <http://www.kemlu.go.id/canberra>

**BERITA RAHASIA**

KEPALA PERWAKILAN R.I

*[Signature]*  
**Nadjib Riphath Kesoema**  
Dubes RI

Nomor : R-00016/CANBERRA/150114

Kepada Yth. : 1. Menteri Luar Negeri  
2. Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah

U.P. Yth. : 1. Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika  
2. Direktur Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional  
3. Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Kebudayaan dan Dikdasmen

Tembusan Yth. 1. Wakil Menteri Luar Negeri  
2. Direktur Jenderal Multilateral  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional  
4. Direktur Perjanjian Ekonomi dan Sosial Budaya  
5. Kepala Biro Administrasi Menteri  
6. Act. Direktur Asia Timur dan Pasifik  
7. Direktur PCBM Kementerian Kebudayaan dan Dikdasmen  
8. Keppris Sydney, Perth, Melbourne, Darwin

Dari : DUBES

Jumlah : 2 (Dua) halaman

Perihal : Laporan ke-4 tentang Penjualan Tengkorak Suku Asmat di Australia



Merujuk perihal pokok berita di atas, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Jen Plumstead, *Senior Policy Advisor, Cultural Property Section, Collections and cultural Heritage Branch, Ministry of Arts, Attorney-General's Department* disampaikan bahwa keempat tengkorak yang diduga tengkorak Asmat sudah diputuskan untuk diserahkan kepada pemerintah Federal Australia.
2. Keputusan ini bermagna bahwa pemilik keempat tengkorak ini tidak melakukan klaim hukum terhadap penahanan tengkorak tersebut. Selanjutnya pihak pemerintah Australia akan memulai proses identifikasi keempat tengkorak ini.
3. Diharapkan dalam beberapa hari ke depan pihak *Ministry of Arts, Attorney General's Department* akan melakukan pengaturan pengiriman tengkorak ini dari pihak kepolisian di Perth ke Canberra.
4. Dalam waktu bersamaan pihak *Ministry of Arts, Attorney General's Department* akan mendatangkan ahli forensik Professor Peter Brown dari *The University of New England* ke Canberra untuk melakukan observasi keduanya. Observasi pertama sudah dilakukan hanya berdasarkan photo saja.
5. Pihak *Ministry of Arts, Attorney General's Department* mengharapakan ada ahli forensik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan datang ke Canberra untuk melakukan penelitiannya tentang asal usul tengkorak ini.
6. Jika berdasarkan hasil penelitian para ahli forensik ditentukan bahwa keempat tengkorak ini berasal dari Indonesia dan masuk dalam kategori cagar budaya yang dilindungi, maka tengkorak ini akan dikembalikan ke pemerintah Indonesia melalui KBRI Canberra.

**Catatan KBRI**

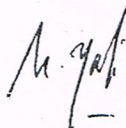
- ✓ 7. Mengingat penting adanya *second opinion* tentang asal usul tengkorak, diharapkan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat mengirimkan ahli forensiknya ke Canberra untuk meneliti ke empat tengkorak tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Petugas Komunikasi

Canberra, 13 Januari 2015

Pembuat Berita,



**Ronny Rachman Noor**

Atdikbud